

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Sistem Berjalan

Analisa sistem berjalan yang dibahas meliputi input, proses, dan output dari sistem yang diterapkan perusahaan saat ini (sistem berjalan).

III.1.1 *Input*

Analisa masukan (*input*) pada sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton yang diterapkan perusahaan yaitu:

1. Formulir Data Produksi

Formulir ini digunakan untuk mencatat data produksi yang dilakukan perusahaan.

2. Formulir Data Bahan Baku Langsung

Formulir ini digunakan untuk mencatat data bahan baku langsung produksi.

3. Formulir Data Tenaga Kerja Langsung

Formulir ini digunakan untuk mencatat data tenaga kerja langsung.

4. Formulir Data *Overhead*

Formulir ini digunakan untuk mencatat data *overhead*.

5. Formulir Data Biaya Bahan Baku Langsung

Formulir ini digunakan untuk mencatat data pengeluaran biaya bahan baku langsung.

6. Formulir Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

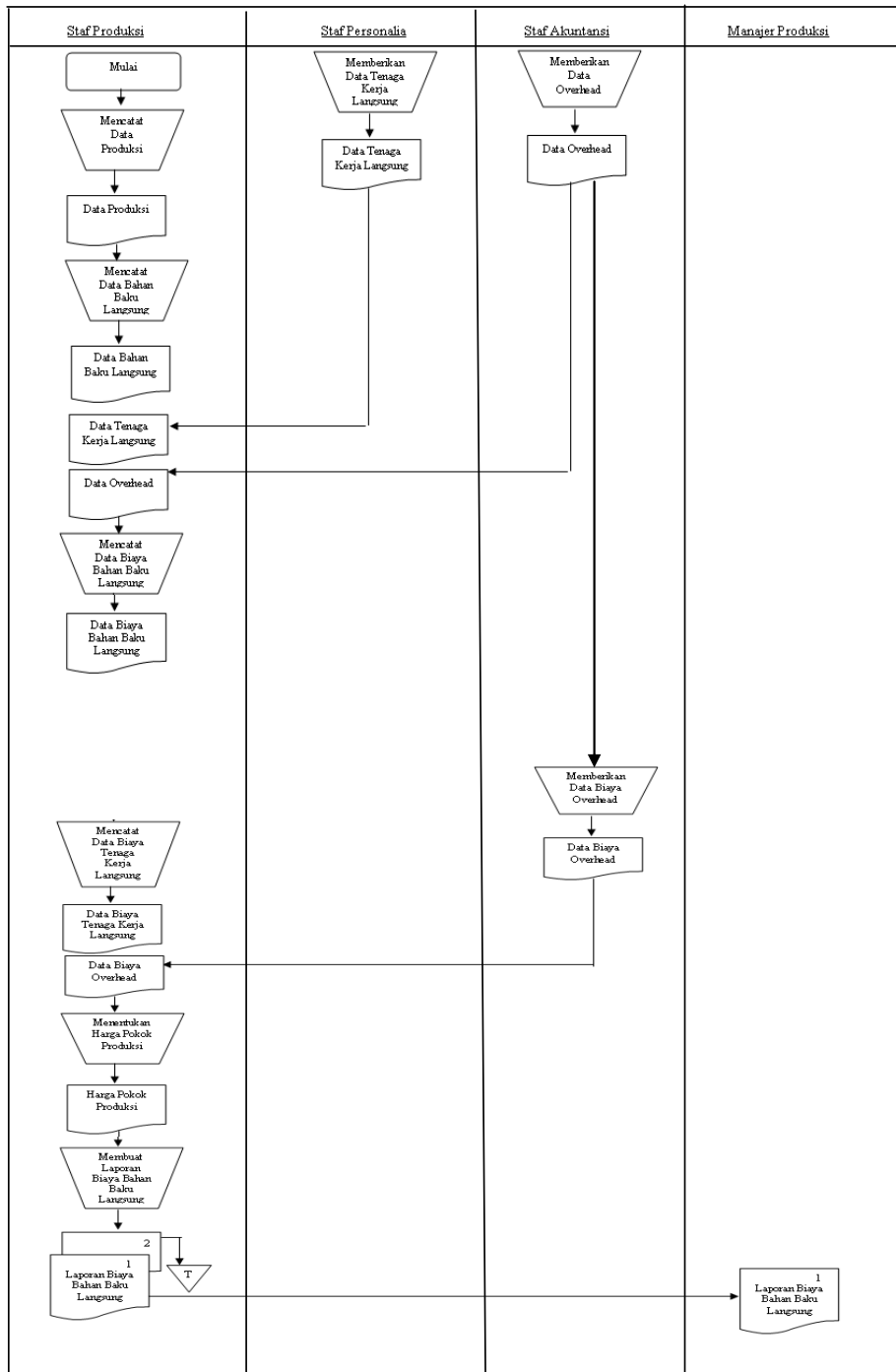
Formulir ini digunakan untuk mencatat data biaya tenaga kerja langsung.

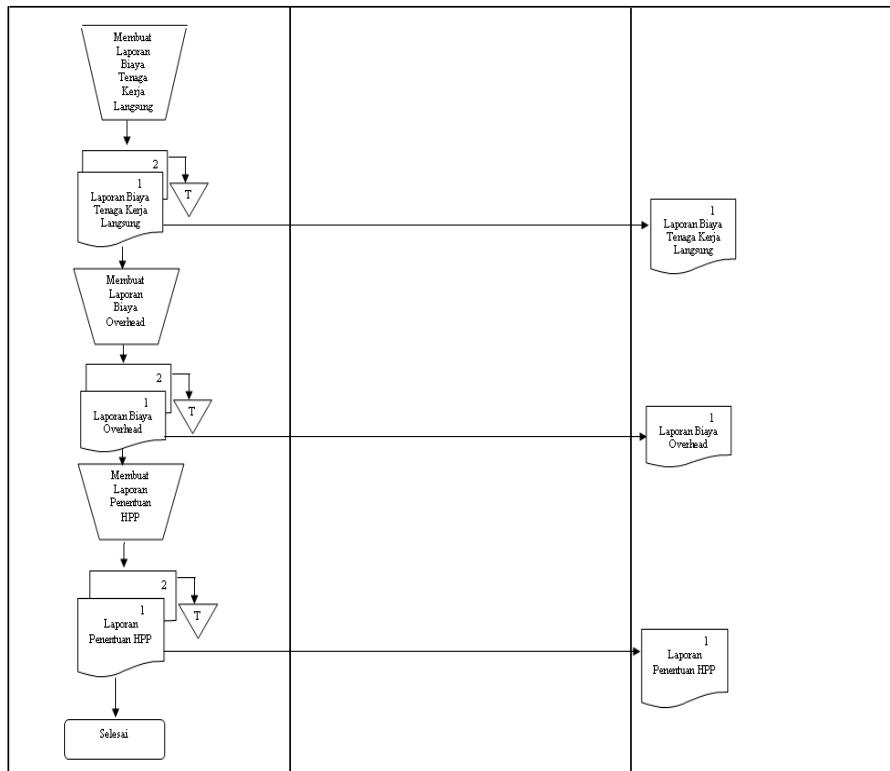
7. Formulir Data Biaya *Overhead*

Formulir ini digunakan untuk mencatat data pengeluaran biaya *overhead*.

III.1.2 Proses

Analisa proses sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton yang diterapkan perusahaan digambarkan melalui bagan alir dokumen (FOD). Bagan alir dokumen sistem informasi yang diterapkan perusahaan seperti pada Gambar III.1.





Gambar III.1 Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Besi Beton pada PT. Gunung Gahapi Sakti
Sumber: PT. Gunung Gahapi Sakti

Penjelasan dari bagan alir dokumen di atas yaitu:

1. Staf produksi mencatat data produksi dan data bahan baku langsung.
2. Staf personalia memberikan data tenaga kerja langsung ke staf produksi karena diperlukan dalam proses pencatatan biaya tenaga kerja langsung.
3. Staf akuntan memberikan data *overhead* kepada staf produksi karena diperlukan dalam proses pencatatan biaya *overhead*.
4. Sewaktu dilakukan proses produksi, maka staf produksi akan mencatat jumlah pengeluaran biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, dan staf akuntansi akan memberikan pengeluaran biaya *overhead*.

5. Setelah data biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan data biaya *overhead* telah terkumpul, maka staf produksi akan menentukan harga pokok produksi besi beton.
6. Staf produksi akan membuat laporan biaya baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead*, penentuan harga pokok produksi rangkap dua, dimana lembaran pertama disajikan kepada manajer produksi dan lembaran kedua diarsip.

III.1.3 Output

Analisa keluaran (*output*) pada sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton yang diterapkan perusahaan yaitu:

1. Laporan Biaya Bahan Baku Langsung

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan informasi penggunaan biaya bahan baku langsung.

2. Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan informasi penggunaan biaya tenaga kerja langsung.

3. Laporan Biaya *Overhead*

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan informasi penggunaan biaya *overhead*.

4. Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan informasi harga pokok produksi.

III.2. Evaluasi Sistem yang berjalan

Dalam operasionalnya, penentuan harga pokok produksi pada perusahaan belum dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Hal ini disebabkan banyaknya jenis dan ukuran besi beton yang diproduksi dengan pengeluaran biaya produksi yang berbeda-beda pada masing-masing departemen produksi. Hal ini juga menyebabkan sulitnya bagian produksi menyajikan informasi yang cepat dan akurat kepada manajer produksi mengenai pengeluaran biaya produksi di setiap departemen produksi.

III.3. Disain Sistem

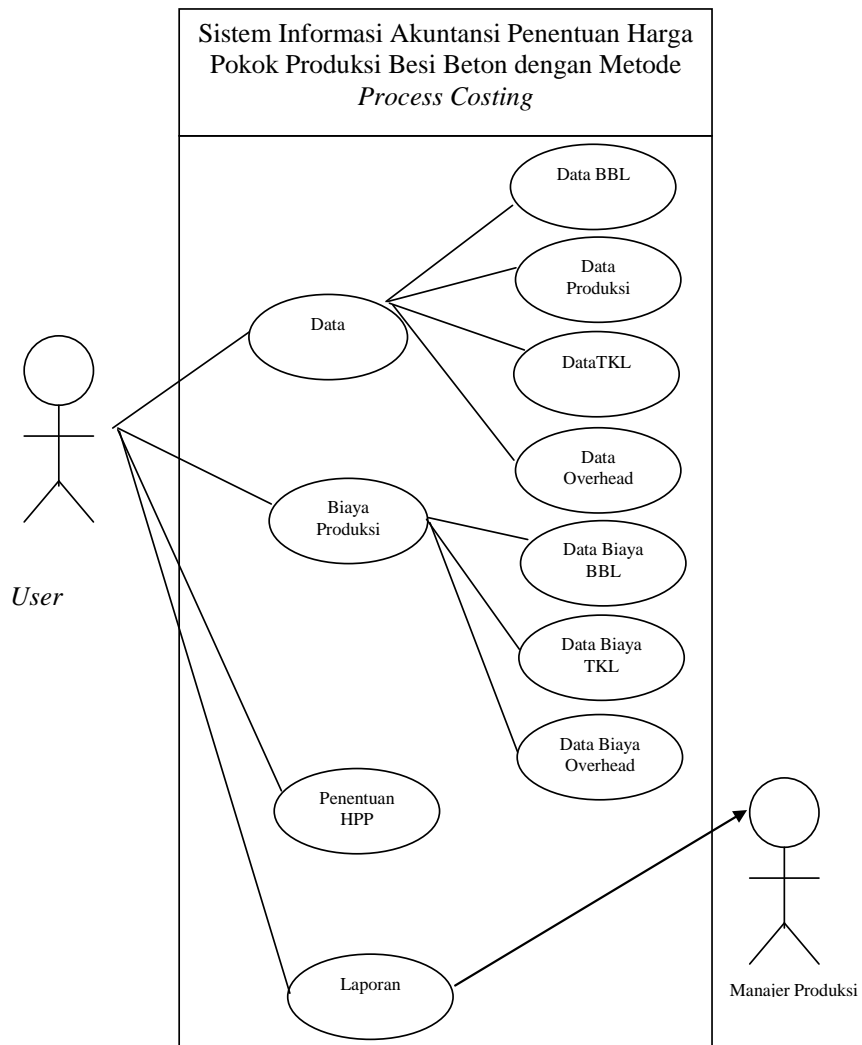
Desain sistem merupakan penggambaran dan pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan sistem. Tujuan dari desain sistem adalah untuk merancang sistem informasi yang baru, memudahkan *user* untuk penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing*.

III.3.1 Disain Sistem Secara Global

Pada tahap ini dilakukan Desain terhadap sistem yang diusulkan secara keseluruhan. Desain sistem secara umum dapat digambarkan menggunakan beberapa pemodelan diagram *UML*.

III.3.1.1 Use Case Diagram

Sebuah Use case mempresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sebuah sistem. Seperti Gambar Use case dibawah ini.

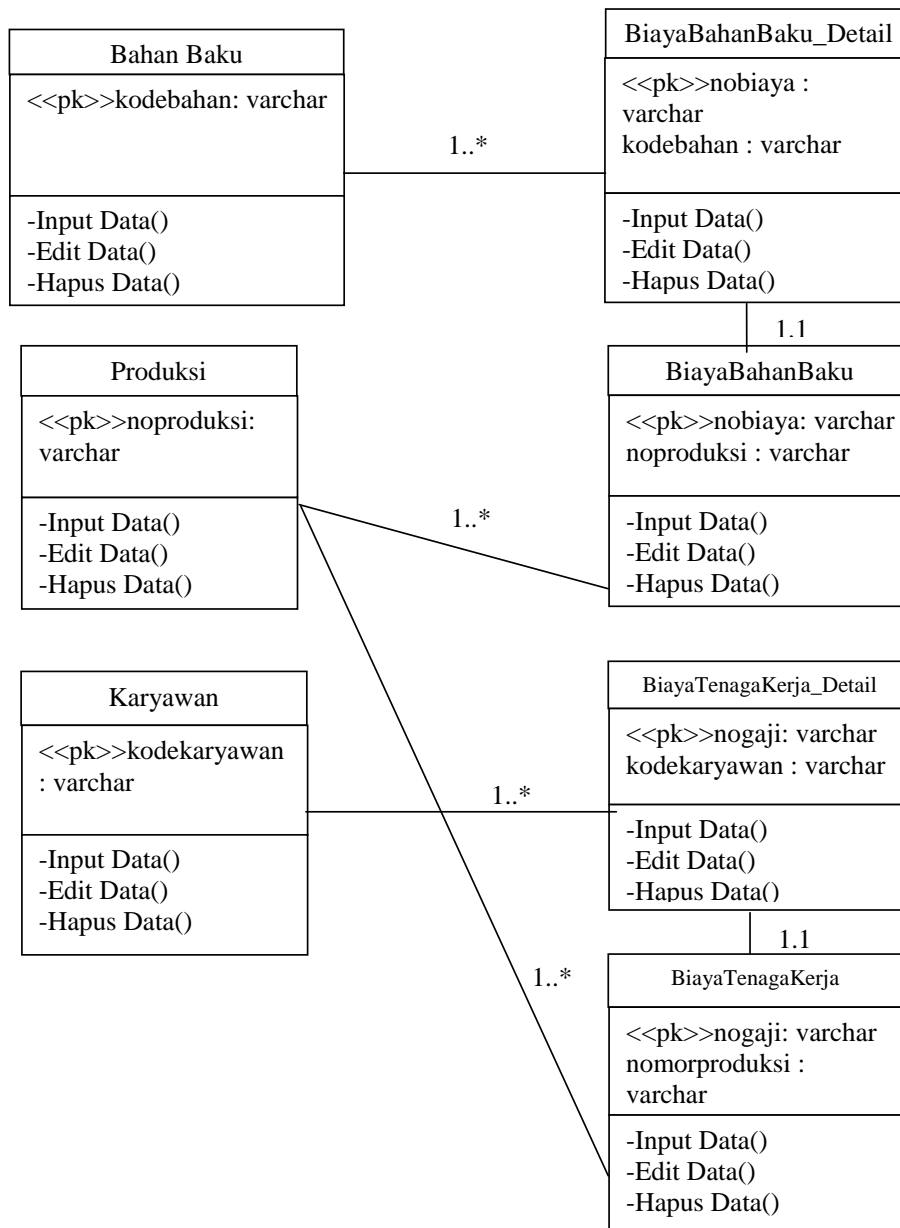


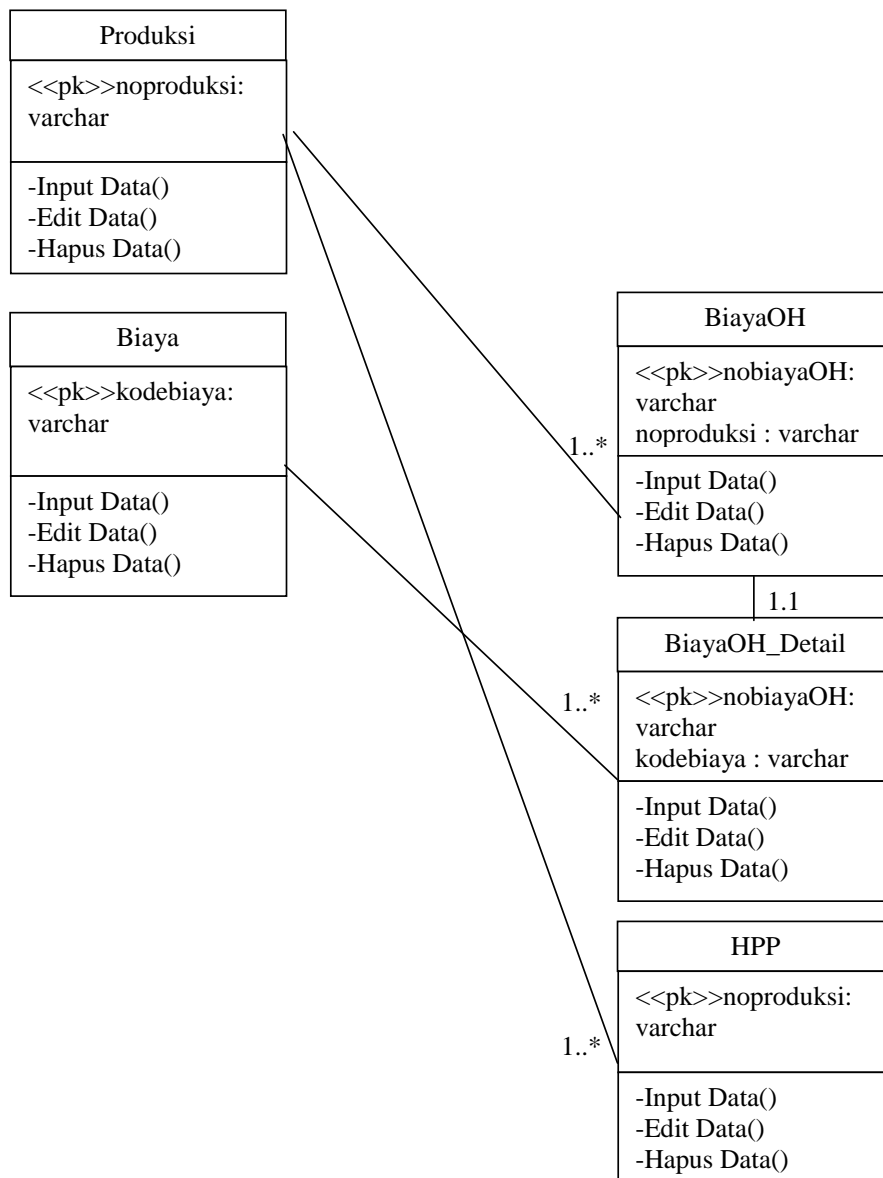
Gambar III.2. Use Case Diagram

Data BBL merupakan data bahan baku langsung, data TKL merupakan data tenaga kerja langsung, data Biaya BBL merupakan data biaya bahan baku langsung, dan data biaya TKL merupakan data biaya tenaga kerja langsung.

III.3.1.2. Class Diagram

Class diagram digunakan untuk mendeskripsikan jenis-jenis obyek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terjadi. Class diagram juga menunjukkan *property* dan operasi sebuah Class dan batasan yang terdapat dalam hubungan dengan obyek.





Keterangan :

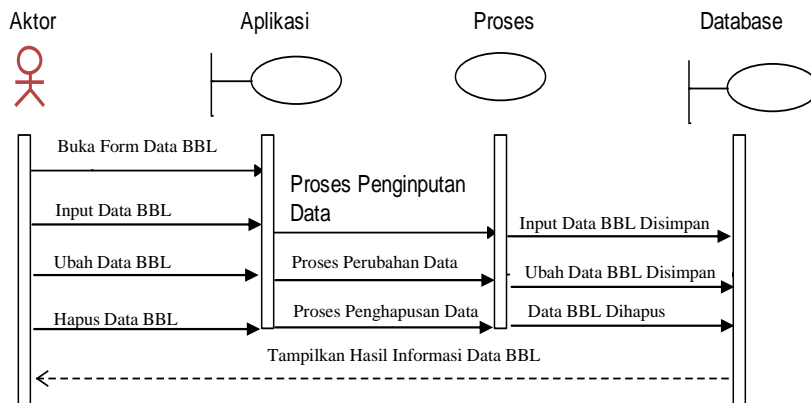
1..* artinya One to many

Gambar III.3. Class Diagram
Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Besi Beton
dengan Metode *Process Costing*

III.3.1.3 Sequence Diagram

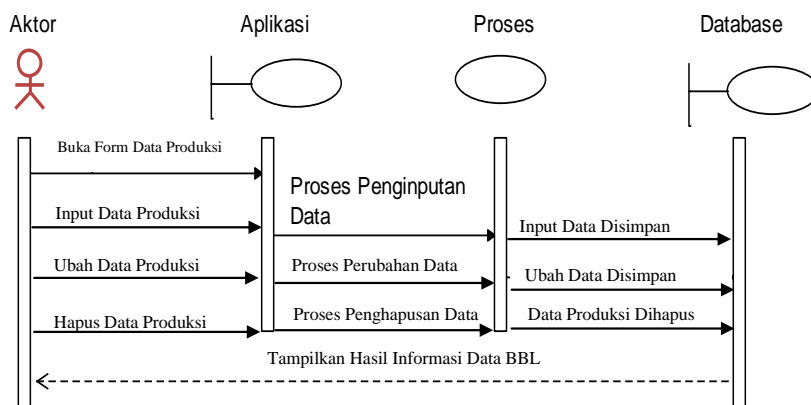
Adapun bentuk rancangan *sequence diagram* yaitu:

III.3.1.3.1. Sequence Diagram Data Bahan Baku Langsung



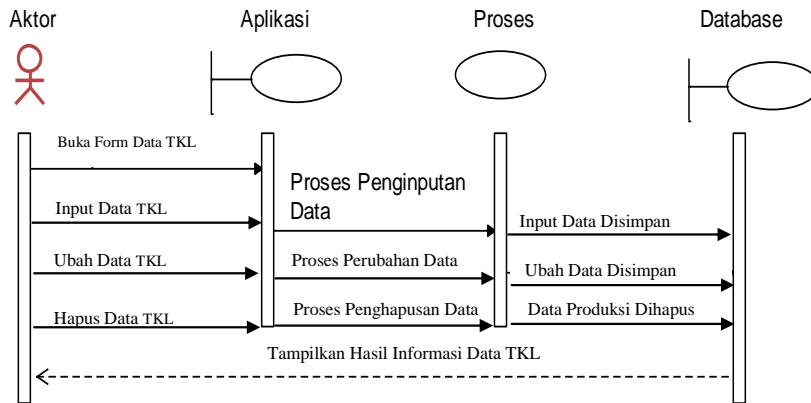
Gambar III.4. Sequence Diagram Data Bahan Baku Langsung

III.3.1.3.2. Sequence Diagram Data Produksi



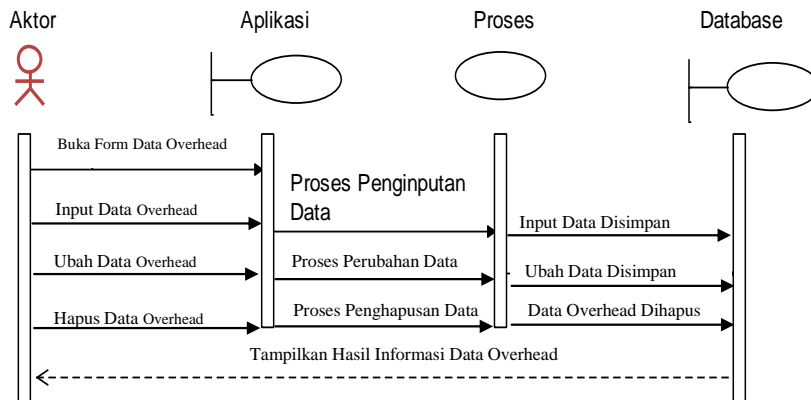
Gambar III.5. Sequence Diagram Data Produksi

III.3.1.3.3. Sequence Diagram Data TKL



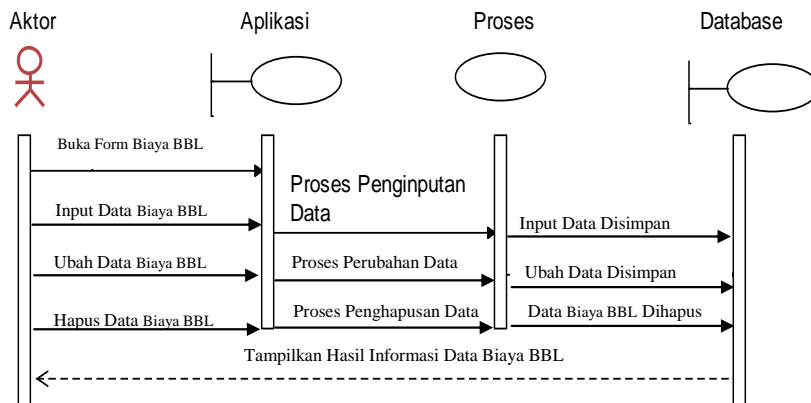
Gambar III.6. Sequence Diagram Data TKL

III.3.1.3.4. Sequence Diagram Data Overhead



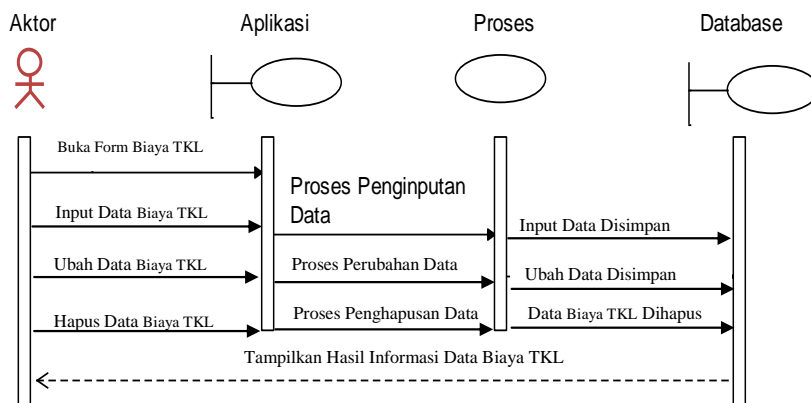
Gambar III.7. Sequence Diagram Data Overhead

III.3.1.3.5. Sequence Diagram Data Biaya BBL



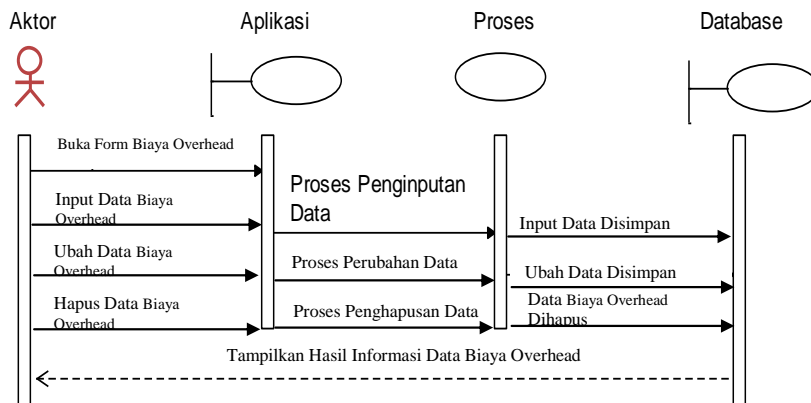
Gambar III.8. Sequence Diagram Data Biaya BBL

III.3.1.3.6. Sequence Diagram Data Biaya TKL



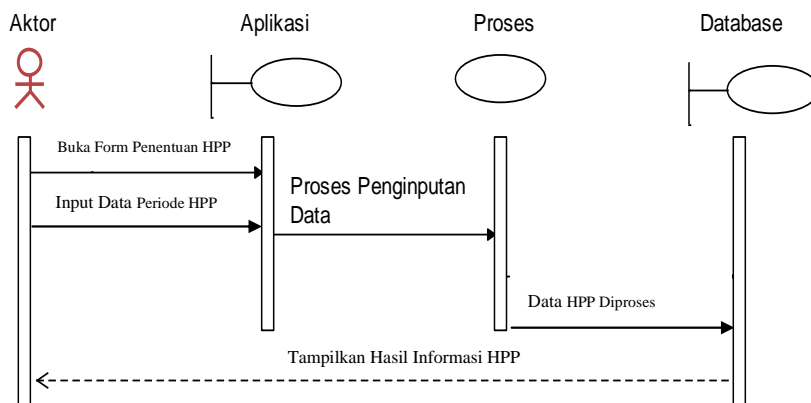
Gambar III.9. Sequence Diagram Data Biaya TKL

III.3.1.3.7. Sequence Diagram Data Biaya Overhead



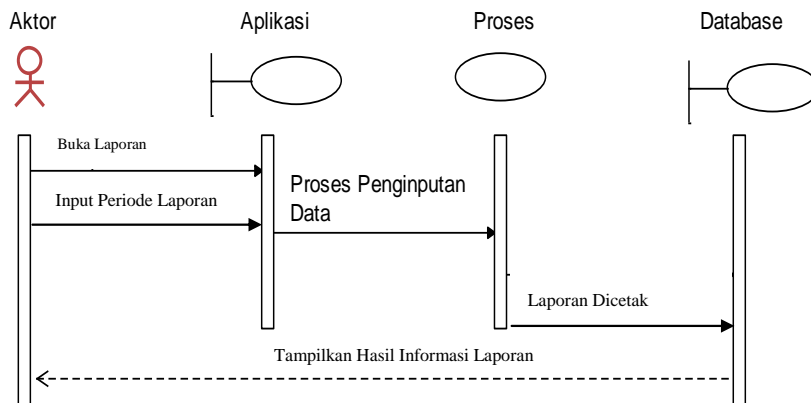
Gambar III.10. Sequence Diagram Data Biaya Overhead

III.3.1.3.8. Sequence Diagram Penentuan HPP



Gambar III.11. Sequence Diagram Penentuan HPP

III.3.1.3.9. Sequence Diagram Laporan



Gambar III.12. Sequence Diagram Laporan

III.3.2 Disain Sistem Secara Detail


Desain sistem secara detail yang dibahas meliputi disain output, disain input, disain database, dan logika program.

III.3.2.1 Disain Output

Dalam disain *output* menggunakan *Seagate Crystal Report 10*. Disain *output* pada sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing*, yaitu:

1. Laporan Produksi

Bentuk disain laporan ini seperti pada Gambar III.13.

 GUNUNG STEEL GROUP <i>Steel Is Our Business</i>			
PT. GUNUNG GAHAPI SAKTI Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18,5 Tanjung Morawa			
Laporan Produksi Untuk Periode		Hal :	
No	No. Produksi	Nama Produksi	Jumlah Produksi (Unit)
Total :			
Dibuat oleh, Bagian Produksi _____		Diketahui oleh, Manajer Produksi _____	

Gambar III.13 Disain Laporan Produksi

Disain laporan ini berfungsi untuk menampilkan informasi produksi di perusahaan. Laporan ini berisi periode produksi, nomor produksi, nama produksi, dan jumlah produksi.

2. Laporan Pengeluaran Biaya Bahan Baku Langsung

Bentuk disain laporan ini seperti pada Gambar III.14.

No	No.Biaya	Tanggal	Kode Bahan	Nama Bahan Baku	Qty	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
SUB TOTAL							
Total							

PT. GUNUNG GAHAPI SAKTI
 Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18,5 Tanjung Morawa

Laporan Pengeluaran Biaya Bahan Baku Langsung
 Untuk Periode _____ Hal : _____
 Periode _____
 Produksi _____

Dibuat oleh,
 Bagian Produksi


Diketahui oleh,
 Manajer Produksi

Gambar III.14 Disain Laporan Pengeluaran Biaya Bahan Baku Langsung

Disain laporan ini berfungsi untuk menampilkan informasi pengeluaran biaya bahan baku langsung pada perusahaan. Laporan ini berisi nomor produksi, nama produksi, periode produksi, nama departemen produksi, nomor biaya, tanggal biaya, kode bahan baku, nama bahan baku, kuantiti bahan baku yang digunakan, harga bahan baku, dan jumlah biaya bahan baku langsung.

3. Laporan Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Bentuk disain laporan ini seperti pada Gambar III.15.


 GUNUNG STEEL GROUP <i>Steel Is Our Business</i>										
PT. GUNUNG GAHAPI SAKTI Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18,5 Tanjung Morawa Laporan Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Periode _____ Hal : _____ Periode Produksi _____										
No	No. Gaji	Periode	Kode Karyawan	Nama Karyawan	Hari Kerja	Gaji Harian (Rp.)	Total Gaji (Rp.)	Lembur		Jumlah (Rp.)
								(Jam)	(Rp.)	
SUB TOTAL										
TOTAL										
Dibuat oleh, Bagian Produksi					Diketahui oleh, Manajer Produksi					
_____					_____					

Gambar III.15 Disain Laporan Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Disain laporan ini berfungsi untuk menampilkan informasi pengeluaran biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan. Laporan ini berisi nomor produksi, nama produksi, periode produksi, departemen produksi, nomor gaji, periode pengeluaran biaya, kode karyawan, nama karyawan, jumlah hari kerja karyawan, jumlah gaji harian, jam lembur, uang lembur, dan jumlah biaya tenaga kerja langsung.

4. Laporan Pengeluaran Biaya *Overhead*

Bentuk disain laporan ini seperti pada Gambar III.16.


 GUNUNG STEEL GROUP <i>Steel Is Our Business</i>					
PT. GUNUNG GAHAPI SAKTI					
Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18,5 Tanjung Morawa					
Laporan Pengeluaran Biaya Overhead					
Untuk Periode			Hal :		
Periode Produksi					
Departemen					
No	No.Biaya	Tanggal	Kode Biaya	Nama Bahan Biaya	Jumlah (Rp.)
SUB TOTAL					
Total					
Dibuat oleh, Bagian Produksi			Diketahui oleh, Manajer Produksi		
_____			_____		

Gambar III.16 Disain Laporan Pengeluaran Biaya *Overhead*

Disain laporan ini berfungsi untuk menampilkan informasi pengeluaran biaya *overhead* pada perusahaan. Laporan ini berisi nomor produksi, nama produksi, periode produksi, departemen produksi, nomor biaya, periode biaya, kode biaya, nama biaya, dan jumlah biaya *overhead*.

5. Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi

Disain laporan penentuan harga pokok produksi terbagi atas empat, yaitu untuk departemen peleburan, pemasakan, dan pembentukan dan semua departemen. Bentuk disain laporan penentuan harga pokok produksi untuk departemen peleburan seperti pada Gambar III.17.

		
PT. GUNUNG GAHAPI SAKTI		
Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18,5 Tanjung Morawa		
Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi		
Untuk Periode	Hal :	
Periode Produksi		
Departemen		
Data Biaya Produksi Departemen Peleburan		
Data Produksi		
Jumlah Produk Yang Diolah	Unit	
Unit Yang Ditransfer Ke Departemen Pemasakan	Unit	
Data Produksi Departemen ini	Total (Rp.)	Per Satuan (Rp.)
Biaya Bahan Baku Langsung Rp.		
Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp.		
Biaya Overhead Rp.	_____	_____
Jumlah Biaya Produksi Rp.		
Penentuan Harga Pokok Produksi		
Harga Pokok Produksi Yang Ditransfer ke Departemen Pemasakan Rp.		
Dibuat oleh,	Diketahui oleh,	
Bagian Produksi	Manajer Produksi	
_____	_____	

Gambar III.17 Disain laporan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Departemen Peleburan

Laporan ini berisi nomor produksi, nama produksi, periode produksi, departemen produksi, jumlah produk yang diolah, unit yang ditransfer ke departemen pemolesan, data biaya produksi departemen, dan harga pokok produksi yang ditransfer ke departemen pemasakan.

Bentuk disain laporan penentuan harga pokok produksi untuk departemen pemasakan seperti pada Gambar III.18.



GUNUNG STEEL GROUP
Steel Is Our Business

PT. GUNUNG GAHAPI SAKTI

Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18,5 Tanjung Morawa

Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi

Untuk Periode Hal :
Periode Produksi
Departemen

Data Biaya Produksi Departemen Pemasakan

HPP Departemen Peleburan

Data Produksi

Diterima dari Departemen Peleburan Unit
Unit Yang Ditransfer Ke Departemen Pembentukan Unit

Data Produksi Departemen ini Total (Rp.) Per Satuan (Rp.)

Biaya Bahan Baku Langsung	Rp.		
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.		
Biaya Overhead	Rp.	_____	_____
Jumlah Biaya Produksi	Rp.		

Penentuan Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi Departemen ini Rp.


Harga Pokok Produksi Yang Ditransfer ke Departemen Pembentukan

Dibuat oleh, Diketahui oleh,
Bagian Produksi Manajer Produksi

Gambar III.18 Disain Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Departemen Pemasakan

Laporan ini berisi nomor produksi, nama produksi, periode produksi, departemen produksi, harga pokok produksi departemen perakitan, diterima dari departemen peleburan, unit yang ditransfer ke departemen pembentukan, data biaya produksi departemen, harga pokok produksi departemen pemasakan, dan harga pokok produksi yang ditransfer ke departemen pembentukan.

Bentuk disain laporan penentuan harga pokok produksi untuk departemen pembentukan seperti pada Gambar III.19.


 GUNUNG STEEL GROUP <i>Steel Is Our Business</i>																	
PT. GUNUNG GAHAPI SAKTI Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18,5 Tanjung Morawa																	
Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Periode _____ Hal : _____ Periode Produksi _____ Departemen _____																	
Data Biaya Produksi Departemen Pembentukan HPP Departemen Pemasakan																	
Data Produksi Diterima dari Departemen Pemasakan _____ Unit Produk Dalam Proses Akhir _____																	
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Data Produksi Departemen ini</td> <td style="width: 20%; text-align: center;">Total (Rp.)</td> <td style="width: 40%; text-align: center;">Per Satuan (Rp.)</td> </tr> <tr> <td>Biaya Bahan Baku Langsung Rp.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Biaya Overhead Rp.</td> <td style="text-align: center;">_____</td> <td style="text-align: center;">_____</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Biaya Produksi Rp.</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>			Data Produksi Departemen ini	Total (Rp.)	Per Satuan (Rp.)	Biaya Bahan Baku Langsung Rp.			Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp.			Biaya Overhead Rp.	_____	_____	Jumlah Biaya Produksi Rp.		
Data Produksi Departemen ini	Total (Rp.)	Per Satuan (Rp.)															
Biaya Bahan Baku Langsung Rp.																	
Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp.																	
Biaya Overhead Rp.	_____	_____															
Jumlah Biaya Produksi Rp.																	
Penentuan Harga Pokok Produksi Harga Pokok Produksi Departemen ini Rp. _____																	
Harga Pokok Produksi Proses Akhir Rp. _____ Harga Pokok Produksi Per Unit Rp. _____																	
Dibuat Oleh, Bagian Produksi _____		Diketahui Oleh, Manajer Produksi _____															

Gambar III.19 Disain Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Departemen Pembentukan

Laporan ini berisi nomor produksi, nama produksi, periode produksi, departemen produksi, harga pokok produksi departemen pemasakan, diterima

dari departemen pemasakan, produk dalam proses akhir, data biaya produksi departemen, harga pokok produksi departemen pembentukan, harga pokok produksi proses akhir, dan harga pokok produksi besi beton per unit.

Bentuk disain laporan penentuan harga pokok produksi untuk semua departemen produksi seperti pada Gambar III.20.

		
<p>PT. GUNUNG GAHAPI SAKTI Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18,5 Tanjung Morawa</p>		
<p>Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi</p>		
Untuk Periode		Hal :
Periode Produksi		
No.	Nama Departemen Produksi	Harga Pokok Produksi
Dibuat oleh, Bagian Produksi		Diketahui oleh, Manajer Produksi

Gambar III.20 Disain Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Semua Departemen Produksi

Laporan ini berisi nomor produksi, nama produksi, periode produksi, dan harga pokok produksi untuk masing-masing departemen produksi.

III.3.2.2 Disain *Input*

Dalam disain *input* menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2005*. Disain *input* pada sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing*, yaitu:

1. *Form Input* Data Bahan Baku Langsung

Bentuk disain *form input* ini seperti pada Gambar III.21. berikut:

Kode Bahan Baku	:	<input type="text"/>						
Jenis Bahan Baku	:	<input type="radio"/> Utama <input type="radio"/> Penolong						
Nama Bahan Baku	:	<input type="text"/>						
Harga Beli Rp	:	<input type="text"/>						
Unit Beli	:	<input type="text"/> Unit						
Unit Guna	:	<input type="text"/> Unit						
Sisa Bahan Baku	:	<input type="text"/> Unit						
<table border="1"> <tr> <td>Tambah</td> <td>Ubah</td> <td>Hapus</td> <td>Simpan</td> <td>Batal</td> <td>Keluar</td> </tr> </table>			Tambah	Ubah	Hapus	Simpan	Batal	Keluar
Tambah	Ubah	Hapus	Simpan	Batal	Keluar			

Gambar III.21 Disain *Form Input* Data Bahan Baku Langsung

Disain *form* ini berfungsi untuk mengolah data bahan baku langsung. *Form input* ini berisi kode bahan baku, jenis bahan baku, nama bahan baku, harga beli, unit beli, dan total pembelian.

2. *Form Input* Data Produksi

Bentuk disain *form input* ini seperti pada Gambar III.22. berikut:

No Produksi	:	<input type="text"/>						
Nama Produksi	:	<input type="text"/>						
Periode Produksi	:	<input type="text"/> ▾						
Jumlah Produksi	:	<input type="text"/> Unit						
<table border="1"> <tr> <td>Tambah</td> <td>Ubah</td> <td>Hapus</td> <td>Simpan</td> <td>Batal</td> <td>Keluar</td> </tr> </table>			Tambah	Ubah	Hapus	Simpan	Batal	Keluar
Tambah	Ubah	Hapus	Simpan	Batal	Keluar			

Gambar III.22 Disain *Form Input* Data Produksi

Disain *form* ini berfungsi untuk mengolah data produksi di perusahaan. *Form input* ini berisi nomor produksi, nama produksi, periode produksi, dan jumlah produksi.

3. *Form Input* Data Tenaga Kerja Langsung

Bentuk disain *form input* ini seperti pada Gambar III.23. berikut:

Kode Karyawan	:	<input type="text"/>						
Nama Karyawan	:	<input type="text"/>						
Alamat	:	<input type="text"/>						
Departemen	:	<input type="radio"/> Peleburan <input type="radio"/> Pemasakan <input type="radio"/> Pembentukan						
Gaji Harian Rp	:	<input type="text"/> / Hari						
Uang Lembur Rp	:	<input type="text"/> / Jam						
<table border="1"> <tr> <td>Tambah</td> <td>Ubah</td> <td>Hapus</td> <td>Simpan</td> <td>Batal</td> <td>Keluar</td> </tr> </table>			Tambah	Ubah	Hapus	Simpan	Batal	Keluar
Tambah	Ubah	Hapus	Simpan	Batal	Keluar			

Gambar III.23 Disain *Form Input* Data Tenaga Kerja Langsung

Disain *form* ini berfungsi untuk mengolah biodata tenaga kerja langsung. *Form input* ini berisi kode karyawan, nama karyawan, alamat, departemen, gaji harian, dan uang lembur.

4. *Form Input Data Overhead*

Bentuk disain *form input* ini seperti pada Gambar III.24. berikut:

Kode biaya	:	<input type="text"/>			
Nama Biaya	:	<input type="text"/>			
Tambah	Ubah	Hapus	Simpan	Batal	Keluar

Gambar III.24 Disain *Form Input Data Overhead*

Disain *form* ini berfungsi untuk mengolah data *overhead*. *Form input* ini berisi kode biaya dan nama biaya.

5. *Form Input Data Biaya Bahan Baku Langsung*

Bentuk disain *form input* ini seperti pada Gambar III.25. berikut:

No Biaya	:	<input type="text"/>	Tanggal :	<input type="text"/>	<input type="button" value="v"/>
Untuk Produksi <F3>	:	<input type="text"/>			
Departemen	:	<input type="radio"/> Peleburan <input type="radio"/> Pemasakan <input type="radio"/> Pembentukan			
Kode Bahan <F3>	Nama Bahan Baku Langsung	Harga per Unit (Rp).	Qty		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
Kode_Bahan	Nama_Bahan_Baku	Harga	Qty	Jumlah	
<input type="text"/>					
Total Biaya Bahan Baku Langsung Rp :					
<input type="text"/>					
Tambah	Ubah	Hapus	Simpan	Batal	Keluar

Gambar III.25 Disain *Form Input Data Biaya Bahan Baku Langsung*

Disain *form* ini berfungsi untuk mengolah data biaya bahan baku langsung. *Form input* ini berisi nomor biaya, tanggal biaya, kode produksi, nama produksi, departemen produksi, kode bahan baku, nama bahan baku langsung, harga bahan baku langsung, kuantiti bahan baku yang digunakan, dan total biaya bahan baku langsung.

6. *Form Input* Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

Bentuk disain *form input* ini seperti pada Gambar III.26. berikut:

No Biaya	:	<input type="text"/>	Periode :	<input type="text"/>	<input type="button" value="v"/>	
Untuk Produksi <F3>	:	<input type="text"/>				
Departemen	:	<input type="radio"/> Peleburan <input type="radio"/> Pemasakan <input type="radio"/> Pembentukan				
Kode_karyawan<F3 > Nama Karyawan		Gaji Harian (Rp)	hari Kerja	Uang lembur(Rp)	Jam Lembur	
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
Kode_karyawan	Nama_karyawan	Hari_Kerja	Jumlah Gaji_Harian	Jam_Lembur	Jumlah_Lembur	Jumlah_Gaji
<input type="text"/>						
Total Biaya Tenaga Kerja langsung Rp :					<input type="text"/>	
Tambah	Ubah	Hapus	Simpan	Batal	Keluar	

Gambar III.26 Disain *Form Input* Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

Disain *form* ini berfungsi untuk mengolah data biaya tenaga kerja langsung. *Form input* ini berisi nomor gaji, tanggal biaya, kode produksi, nama produksi, departemen produksi, kode karyawan, nama karyawan, jumlah gaji harian, jumlah hari kerja, jumlah upah lembur, jam lembur, dan total biaya tenaga kerja langsung.

7. *Form Input Data Biaya Overhead*

Bentuk disain *form input* ini seperti pada Gambar III.27. berikut:

No Biaya	:	<input type="text"/>	Periode :	<input type="text"/>	<input type="button" value="v"/>
Untuk Produksi <F3>	:	<input type="text"/>			
Departemen	:	<input type="radio"/> Peleburan <input type="radio"/> Pemasakan <input type="radio"/> Pembentukan			
Kode Biaya <F3>	Nama Biaya	Jumlah Biaya (Rp)			
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
Kode_Biaya	Nama_Biaya	Jumlah			
<input type="text"/>					
Total Biaya Overhead Rp :					<input type="text"/>
Tambah	Ubah	Hapus	Simpan	Batal	Keluar

Gambar III.27 Disain *Form Input Data Biaya Overhead*

Disain *form* ini berfungsi untuk mengolah data biaya *overhead*. *Form input* ini berisi nomor biaya, periode biaya, kode produksi, nama produksi, departemen produksi, kode biaya, nama biaya, jumlah biaya dan total biaya *overhead*.

8. *Form Proses Penentuan Harga Pokok Produksi*

Bentuk disain *form input* ini seperti pada Gambar III.28. berikut:

The diagram shows a rectangular form with a border. Inside, on the left, is the text 'Untuk Bulan :'. To its right is a dropdown menu icon consisting of a vertical line with two triangles pointing up and down. Below the text and dropdown are two rectangular buttons. The left button is labeled 'Keluar' and the right button is labeled 'Proses'.

Gambar III.28 Disain *Form* Proses Penentuan Harga Pokok Produksi

Disain *form* ini berfungsi untuk melakukan proses penentuan harga pokok produksi besi beton per periode.

III.3.2.3 Disain *Database*

Disain *database* meliputi kamus data, normalisasi, disain tabel, dan relasi antar tabel.

III.3.2.3.1 Kamus Data

Kamus data yang digunakan dalam mereferensi data adalah:

Data BahanBaku = KodeBahan+Jenis+NamaBahan+Harga+JumlahBeli+
Langsung JumlahGuna+Sisa

Data Produksi = NoProduksi+Keterangan+Periode+Jumlah

Data Tenaga Kerja = KodeKaryawan+NamaKaryawan+AlamatKaryawan+
Langsung Departemen+GajiHarian+GajiLembur

Data *Overhead* = KodeBiaya+NamaBiaya

Data Biaya Bahan = NoBiaya+Tanggal+NoProduksi+Keterangan+
Baku Departemen+{KodeBahan+NamaBahan+Harga+

		Qty+JumlahBiaya)+Total
Data Biaya Tenaga Kerja Langsung	=	NoGaji+Periode+NoProduksi+Keterangan+Departemen+ { KodeKaryawan+NamaKaryawan+JumlahGajiHarian+ HariKerja+JamLembur+JumlahLembur+JumlahGaji }+ TotalGaji
Data Biaya <i>Overhead</i>	=	NoBiayaOH+Periode+NoProduksi+Keterangan+ Departemen+{ KodeBiaya+NamaBiaya+BiayaOH }+ Total
Laporan Produksi	=	NoProduksi+Keterangan+Periode+Jumlah
Laporan Pengeluaran Biaya Bahan Baku Langsung	=	NoProduksi+Keterangan+Periode+Departemen+ {NoBiaya+Tanggal+KodeBahan+NamaBahan+ Harga+Qty+JumlahBiaya }+Total
Laporan Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja Langsung	=	NoProduksi+Keterangan+Periode+Departemen+ {NoGaji+Periode+KodeKaryawan+NamaKaryawan+ JumlahGajiHarian+HariKerja+JamLembur+ JumlahLembur+JumlahGaji }+TotalGaji
Laporan Pengeluaran Biaya <i>Overhead</i>	=	NoProduksi+Keterangan+Periode+Departemen+ {NoBiayaOH+Periode+KodeBiaya+NamaBiaya+ BiayaOH }+Total
Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi	=	NoProduksi+Keterangan+Periode+JumlahProduksi+ Departemen+BiayaDepartemenTerdahulu+ BiayaBahanBaku+BiayaTenagaKerja+BiayaOH

III.3.2.3.2 Normalisasi

1. Data Biaya Bahan Baku Langsung

Kunci Utama = **KodeAktiva**No_Biaya

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

Normalisasi 1 (1 NF) : sudah terpenuhi

Normalisasi 2 (2 NF) : sudah terpenuhi

Normalisasi 3 (3 NF) : sudah terpenuhi

Laporan Daftar Aktiva Tetap

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

Aktiva Tetap

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

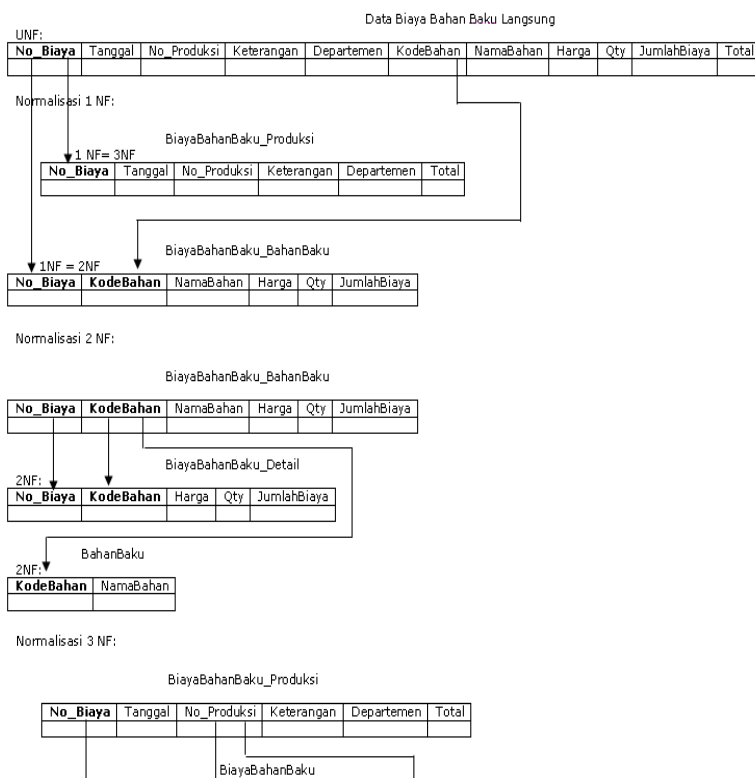
Bentuk normalisasi pada Data Biaya Bahan Baku Langsung Laporan

Formatted: Indonesian

Kerusakan Aktiva Tetap seperti pada Gambar III.29, yaitu:

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian



Gambar III.29 Normalisasi Data Biaya Bahan Baku Langsung

Pada normalisasi 1 NF, Data Biaya Bahan Baku Langsung dipecah menjadi 2 hubungan baru yaitu `BiayaBahanBaku_Produksi` dan `BiayaBahanBaku_BahanBaku`, karena terdapat kelompok berulang pada `KodeBahan`, `NamaBahan`, `Harga`, `Qty`, dan `JumlahBiaya`.

Pada normalisasi 2 NF, `BiayaBahanBaku_BahanBaku` dipecah menjadi 2 hubungan baru yaitu `BiayaBahanBaku_Detail` dan `BahanBaku`, karena terdapat atribut bukan kunci yang tergantung pada sebagian kunci utama (parsial).

Pada normalisasi 3 NF, `BiayaBahanBaku_Produksi` dipecah menjadi 2 hubungan baru yaitu `BiayaBahanBaku` dan `BahanBaku`, karena beberapa atribut bukan kunci tidak hanya tergantung pada kunci utama `No_Biaya`, tetapi juga tergantung pada atribut bukan kunci `No_Produksi`.

2. Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

Kunci Utama = **KodeAktiva**No_Gaji

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

Normalisasi 1 (1 NF) : sudah terpenuhi

Normalisasi 2 (2 NF) : sudah terpenuhi

Normalisasi 3 (3 NF) : sudah terpenuhi

Laporan Daftar Aktiva Tetap

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

Aktiva Tetap

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

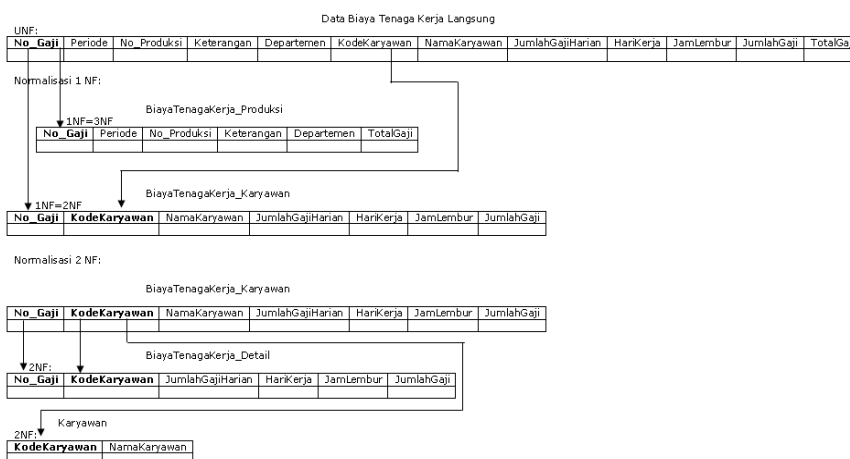
Bentuk normalisasi pada Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Laporan

Formatted: Indonesian

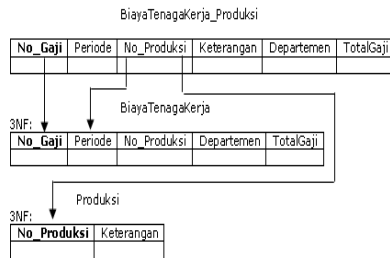
Kerusakan Aktiva Tetap seperti pada Gambar III.30, yaitu:

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian



Normalisasi 3 NF:



Gambar III.30. Normalisasi Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada normalisasi 1 NF, Data Biaya Tenaga Kerja Langsung dipecah menjadi 2 hubungan baru yaitu BiayaTenagaKerja_Produksi dan BiayaTenagaKerja_Karyawan, karena terdapat kelompok berulang pada KodeKaryawan, NamaKaryawan, JumlahGajiHarian, HariKerja, JamLembur, dan JumlahGaji.

Pada normalisasi 2 NF, BiayaTenagaKerja_Karyawan dipecah menjadi 2 hubungan baru yaitu BiayaTenagaKerja_Detail dan Karyawan, karena terdapat atribut bukan kunci yang tergantung pada sebagian kunci utama (parsial).

Pada normalisasi 3 NF, BiayaTenagaKerja_Produksi dipecah menjadi 2 hubungan baru yaitu BiayaTenagaKerja dan Karyawan, karena beberapa atribut bukan kunci tidak hanya tergantung pada kunci utama No_Gaji, tetapi juga tergantung pada atribut bukan kunci Kode_Karyawan.

3. Data Biaya *Overhead*

Kunci Utama = ~~KodeAktiva~~No_Biaya

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

Normalisasi 1 (1 NF) : sudah terpenuhi

Normalisasi 2 (2 NF) : sudah terpenuhi

Normalisasi 3 (3 NF) : sudah terpenuhi

Laporan Daftar Aktiva Tetap

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

Aktiva Tetap

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

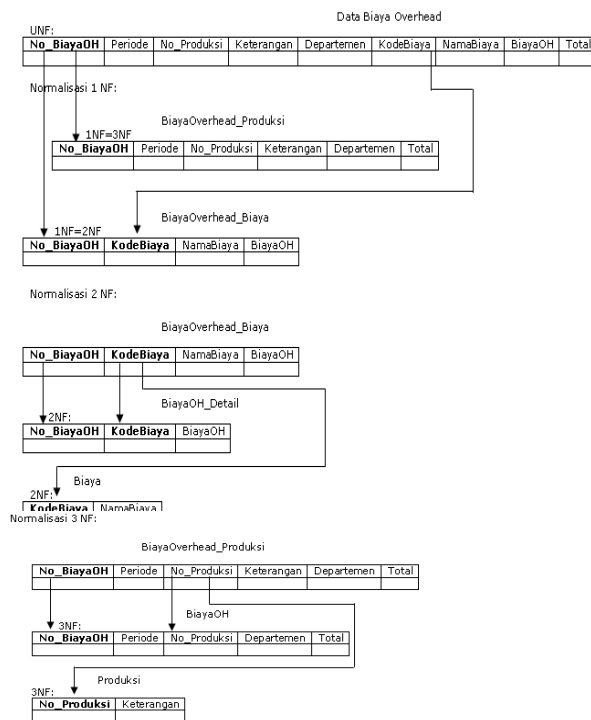
Bentuk normalisasi pada Data Biaya Overhead ~~Laporan Kerusakan Aktiva~~

Formatted: Indonesian

~~Tetap~~ seperti pada Gambar III.31, yaitu:

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian



Gambar III.31. Normalisasi Data Biaya Overhead

Pada normalisasi 1 NF, Data Biaya *Overhead* dipecah menjadi 2 hubungan baru yaitu *BiayaOverhead_Produksi* dan *BiayaOverhead_Biaya*, karena terdapat kelompok berulang pada *KodeBiaya*, *NamaBiaya*, dan *BiayaOH*.

Pada normalisasi 2 NF, *BiayaOverhead_Biaya* dipecah menjadi 2 hubungan baru yaitu *BiayaOH_Detail* dan *Biaya*, karena terdapat atribut bukan kunci yang tergantung pada sebagian kunci utama (parsial).

Pada normalisasi 3 NF, *BiayaOverhead_Produksi* dipecah menjadi 2 hubungan baru yaitu *BiayaOH* dan *Produksi*, karena beberapa atribut bukan kunci tidak hanya tergantung pada kunci utama *No_BiayaOH*, tetapi juga tergantung pada atribut bukan kunci *No_Produksi*.

4. Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi

Kunci Utama = **KodeAktiva**No_Produksi

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

Normalisasi 1 (1 NF) : sudah terpenuhi

Normalisasi 2 (2 NF) : sudah terpenuhi

Normalisasi 3 (3 NF) : sudah terpenuhi

Laporan Daftar Aktiva Tetap

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

Aktiva Tetap

KodeAktiva	NamaAktiva	TipeAktiva	HargaPerolehan	TglPerolehan	NilaiSisa	LamaPakai	TotJasa	TotProduksi

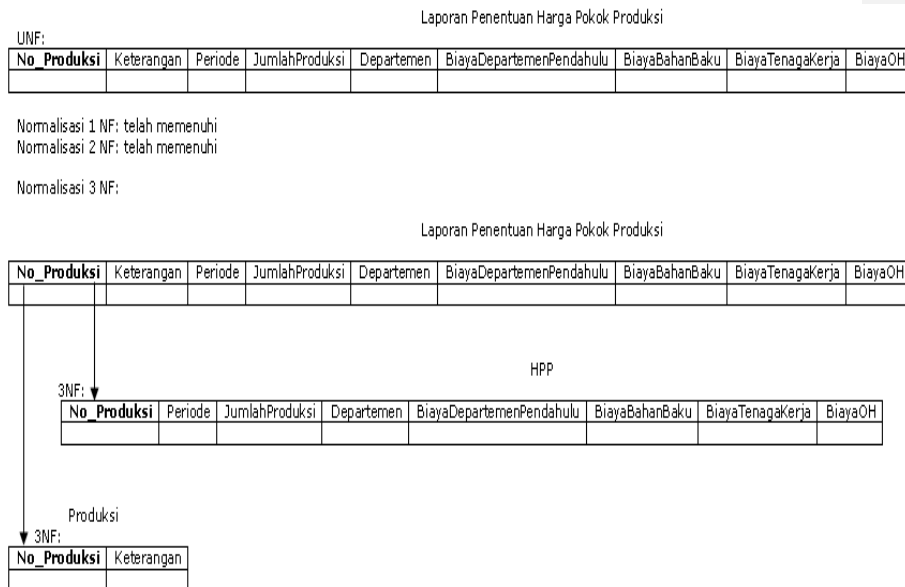
Bentuk normalisasi pada Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi ~~Laporan~~

Formatted: Indonesian

~~Kerusakan Aktiva Tetap~~ seperti pada Gambar III.32, yaitu:

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian



Gambar III.32. Normalisasi Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi

Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi telah memenuhi normalisasi 1 NF karena tidak terdapat kelompok yang berulang.

Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi telah memenuhi normalisasi 2 NF karena tidak terdapat atribut bukan kunci yang tergantung pada sebagian kunci utama (parsial).

Pada normalisasi 3 NF, Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi dipecah menjadi 2 hubungan baru yaitu HPP dan Produksi, karena beberapa atribut bukan kunci tidak hanya tergantung pada kunci utama No_Produksi di tabel HPP, tetapi juga tergantung pada atribut bukan kunci No_Produksi di tabel Produksi.

III.3.2.3.3 Disain Tabel

Dalam disain tabel *database* menggunakan *Microsoft SQL Server 2005* dengan nama HPP.Mdf. Struktur masing-masing tabel *database* yaitu:

1. Tabel Bahan Baku

Tabel Bahan Baku digunakan untuk menyimpan data bahan baku langsung.

Struktur tabel Bahan Baku dapat dilihat pada Tabel III.1.

Database :HPP.Mdf

Primary key :KodeBahan

Foreign key :-

Tabel III.1. Struktur Tabel Bahan Baku

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1.	KodeBahan	Varchar	7	-	Kode bahan baku
2.	Jenis	Varchar	1	-	Jenis bahan baku
3.	NamaBahan	Varchar	30	-	Nama bahan baku

4.	HargaBahan	Money	8	-	Harga bahan baku
5.	JumlahBeli	Int	4	-	Jumlah beli
6.	JumlahGuna	Int	4	-	Jumlah penggunaan
7.	Sisa	Int	4	-	Sisa bahan baku

2. Tabel Produksi

Tabel Produksi digunakan untuk menyimpan data produksi. Struktur tabel Produksi dapat dilihat pada Tabel III.2.

Database :HPP.Mdf

Primary key :NoProduksi

Foreign key :-

Tabel III.2. Struktur Tabel Produksi

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1.	NoProduksi	Varchar	7	-	Nomor produksi
2.	Keterangan	Varchar	50	-	Keterangan
3.	Periode	Smalldatetime	8	-	Periode produksi
4.	Jumlah	Int	4	-	Jumlah produksi

3. Tabel Karyawan

Tabel Karyawan digunakan untuk menyimpan data tenaga kerja langsung. Struktur tabel Karyawan dapat dilihat pada Tabel III.3.

Database :HPP.Mdf

Primary key :KodeKaryawan

Foreign key :-

Tabel III.3. Struktur Tabel Karyawan

No.	Nama <i>Field</i>	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1.	KodeKaryawan	Varchar	7	-	Kode karyawan
2.	NamaKaryawan	Varchar	30	-	Nama karyawan
3.	AlamatKaryawan	Varchar	50	-	Alamat karyawan
4.	Departemen	Varchar	15	-	Nama departemen
5.	GajiHarian	Money	8	-	Gaji harian
6.	GajiLembur	Money	8	-	Gaji lembur per jam

4. Tabel Biaya

Tabel Biaya digunakan untuk menyimpan data *overhead*. Struktur tabel Biaya dapat dilihat pada Tabel III.4.

Database :HPP.Mdf

Primary key :KodeBiaya

Foreign key :-

Tabel III.4. Struktur Tabel Biaya

No.	Nama <i>Field</i>	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
-----	-------------------	-------	-------	---------	------------

1.	KodeBiaya	Varchar	7	-	Kode biaya
2.	NamaBiaya	Varchar	30	-	Nama biaya

5. Tabel Biaya Bahan Baku

Tabel Biaya Bahan Baku digunakan untuk menyimpan data pengeluaran biaya bahan baku langsung. Struktur tabel Biaya Bahan Baku dapat dilihat pada Tabel III.5.

Database :HPP.Mdf

Primary key :NoBiaya

Foreign key :-

Tabel III.5. Struktur Tabel Biaya Bahan Baku

No.	Nama <i>Field</i>	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1.	NoBiaya	Varchar	7	-	Nomor biaya
2.	Tanggal	Smalldatetime	8	-	Tanggal biaya
3.	NoProduksi	Varchar	7	-	Nomor produksi
4.	Departemen	Varchar	15	-	Nama departemen
5.	Total	Money	8	-	Total biaya bahan baku

6. Tabel Biaya Bahan Baku Detail

Tabel Biaya Bahan Baku_Detail digunakan untuk menyimpan data bahan baku langsung yang digunakan. Struktur tabel Biaya Bahan Baku_Detail dapat dilihat pada Tabel III.6.

Database :HPP.Mdf

Primary key :NoBiaya dan KodeBahan

Foreign key :KodeBahan

Tabel III.6. Struktur Tabel Biaya Bahan Baku Detail

No.	Nama <i>Field</i>	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1.	NoBiaya	Varchar	7	-	Nomor biaya
2.	KodeBahan	Varchar	7	-	Kode bahan baku
3.	Harga	Money	8	-	Harga bahan baku
4.	Qty	Int	4	-	Kuantiti bahan baku
5.	JumlahBiaya	Money	8	-	Jumlah biaya bahan baku

7. Tabel Biaya Tenaga Kerja

Tabel Biaya Tenaga Kerja digunakan untuk menyimpan data pengeluaran biaya tenaga kerja langsung. Struktur tabel Biaya Tenaga Kerja dapat dilihat pada Tabel III.7.

Database :HPP.Mdf

Primary key :NoGaji

Foreign key :NoProduksi

Tabel III.7. Struktur Tabel Biaya Tenaga Kerja

No.	Nama <i>Field</i>	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1.	NoGaji	Varchar	7	-	Nomor biaya
2.	Periode	Smalldatetime	8	-	Tanggal biaya
3.	NoProduksi	Varchar	7	-	Nomor produksi
4.	Departemen	Varchar	15	-	Nama departemen
5.	TotalGaji	Money	8	-	Total biaya tenaga kerja langsung

8. Tabel Biaya Tenaga Kerja Detail

Tabel Biaya Tenaga Kerja_Detail digunakan untuk menyimpan data tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan produksi. Struktur tabel Biaya Tenaga Kerja_Detail dapat dilihat pada Tabel III.8.

Database :HPP.Mdf

Primary key :NoGaji dan KodeKaryawan

Foreign key :KodeKaryawan

Tabel III.8. Struktur Tabel Biaya Tenaga Kerja Detail

No.	Nama <i>Field</i>	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1.	NoGaji	Varchar	7	-	Nomor biaya
2.	KodeKaryawan	Varchar	7	-	Kode karyawan
3.	HariKerja	Int	4	-	Jumlah hari kerja
4.	JumlahGajiHarian	Money	8	-	Jumlah gaji harian
5.	JamLembur	Int	4	-	Jumlah jam lembur

6.	JumlahLembur	Money	8	-	Jumlah lembur
7.	JumlahGaji	Money	8	-	Jumlah gaji

9. Tabel Biaya OH

Tabel Biaya OH digunakan untuk menyimpan data pengeluaran biaya *overhead*. Struktur tabel Biaya OH dapat dilihat pada Tabel III.9.

Database :HPP.Mdf

Primary key :NoBiayaOH

Foreign key :NoProduksi

Tabel III.9. Struktur Tabel Biaya OH

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1.	NoBiayaOH	Varchar	7	-	Nomor biaya
2.	Periode	Smalldatetime	8	-	Periode
3.	NoProduksi	Varchar	7	-	Nomor produksi
4.	Departemen	Varchar	15	-	Nama departemen
5.	Total	Money	8	-	Total biaya <i>overhead</i>

10. Tabel Biaya OH Detail

Tabel Biaya OH_Detail digunakan untuk menyimpan data biaya *overhead* yang dikeluarkan. Struktur tabel Biaya OH_Detail dapat dilihat pada Tabel III.10.

Database :HPP.Mdf

Primary key :NoBiaya dan KodeBiaya

Foreign key :KodeBiaya

Tabel III.10. Struktur Tabel Biaya OH_Detail

No.	Nama <i>Field</i>	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1.	NoBiayaOH	Varchar	7	-	Nomor biaya
2.	KodeBiaya	Varchar	7	-	Kode biaya
3.	BiayaOH	Money	8	-	Jumlah biaya

11. Tabel HPP

Tabel HPP digunakan untuk menyimpan data harga pokok produksi. Struktur tabel HPP dapat dilihat pada Tabel III.11.

Database :HPP.Mdf

Primary key :NoProduksi

Foreign key :-

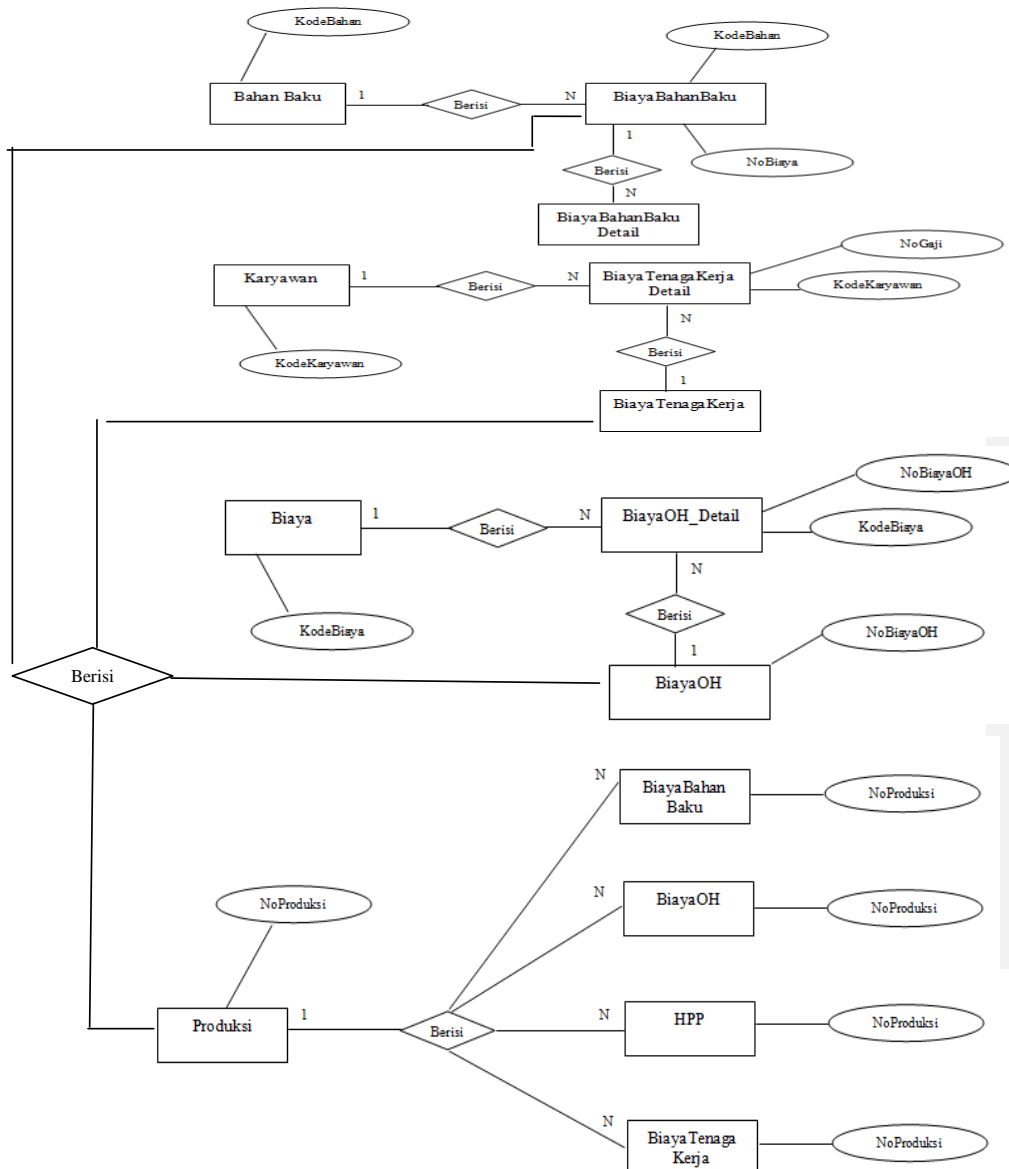
Tabel III.11. Struktur Tabel HPP

No.	Nama <i>Field</i>	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1.	NoProduksi	Varchar	7	-	Nomor produksi
2.	Periode	Smalldatetime	4	-	Periode produksi
3.	JumlahProduksi	Int	4	-	Jumlah produksi
4.	Departemen	Varchar	15	-	Nama departemen
5.	BiayaDepartemenTerdahulu	Money	8	-	Biaya

					departemen sebelumnya
6.	BiayaBahanBaku	Money	8	-	Jumlah biaya bahan baku
7.	BiayaTenagaKerja	Money	8	-	Jumlah biaya tenaga kerja langsung
8.	BiayaOH	Money	8	-	Jumlah biaya <i>overhead</i>

III.3.3 Entity Relationship Diagram

Adapun *entity relationship diagram* seperti pada Gambar III.33. berikut



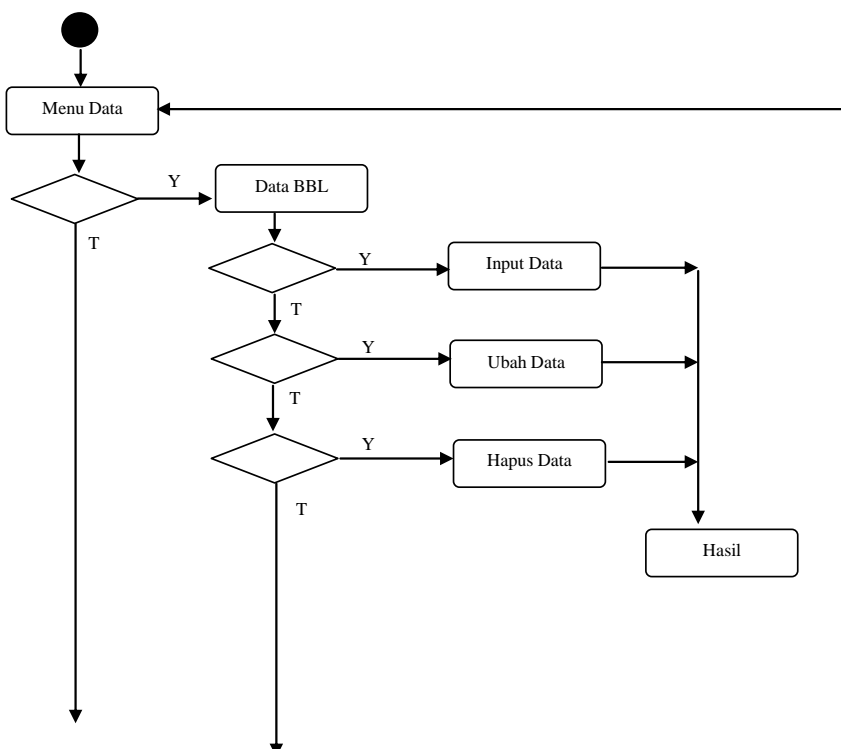
Gambar III.33 Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Besi Beton dengan Metode *Process Costing*

III.3.4 Logika Program

Logika program yang digunakan untuk sistem ini, penulis rancang dengan menggunakan *activity diagram* berikut ini:

III.3.4.1 Activity Diagram Data Bahan Baku Langsung

Activity diagram untuk data bahan baku langsung yaitu:

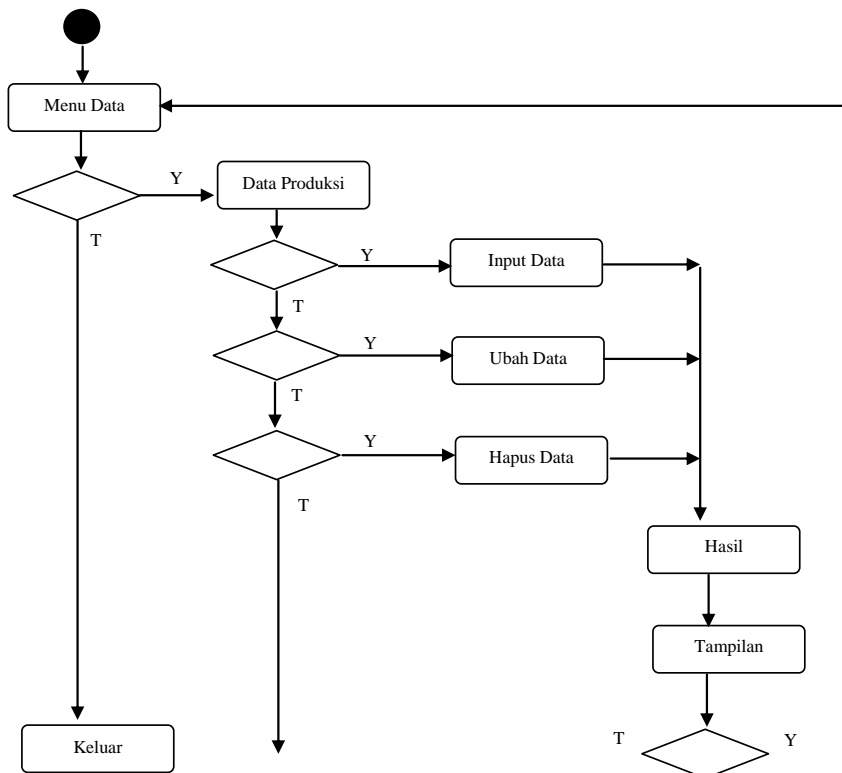


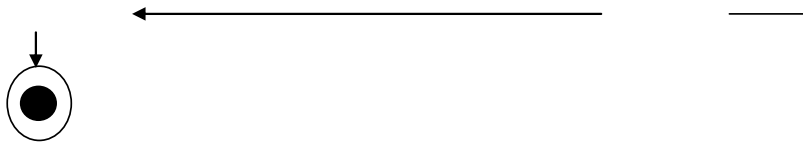


Gambar III.34 Activity Diagram Data Bahan Baku Langsung

III.3.4.2 Activity Diagram Data Produksi

Activity diagram untuk data produksi yaitu:

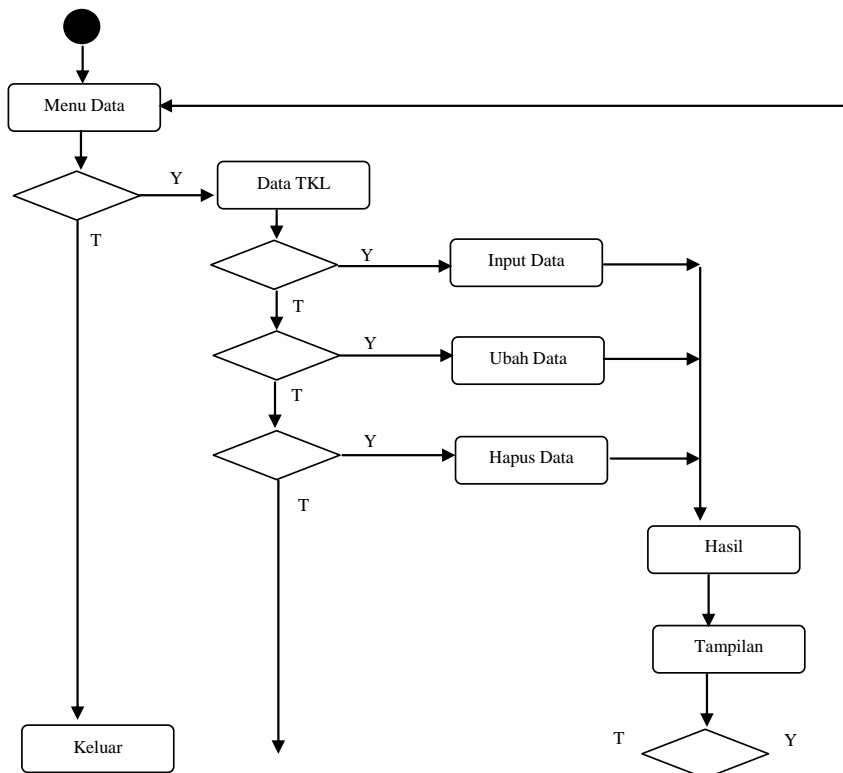




Gambar III.35 Activity Diagram Data Produksi

III.3.4.3 Activity Diagram Data Tenaga Kerja Langsung

Activity diagram untuk data tenaga kerja langsung yaitu:

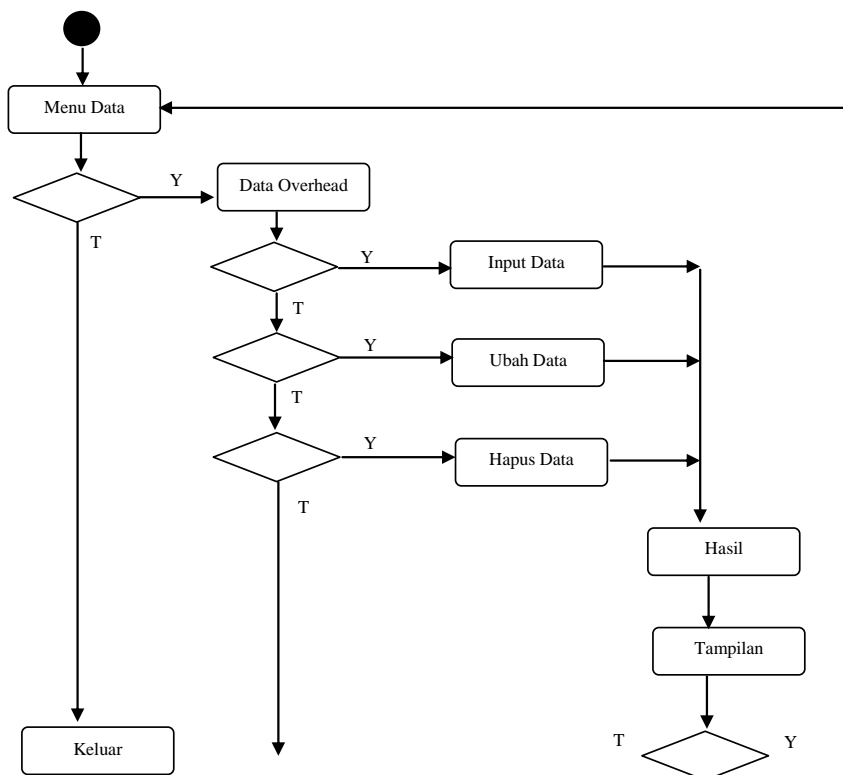




Gambar III.36 Activity Diagram Data Tenaga Kerja Langsung

III.3.4.4 Activity Diagram Data Overhead

Activity diagram untuk data overhead yaitu:

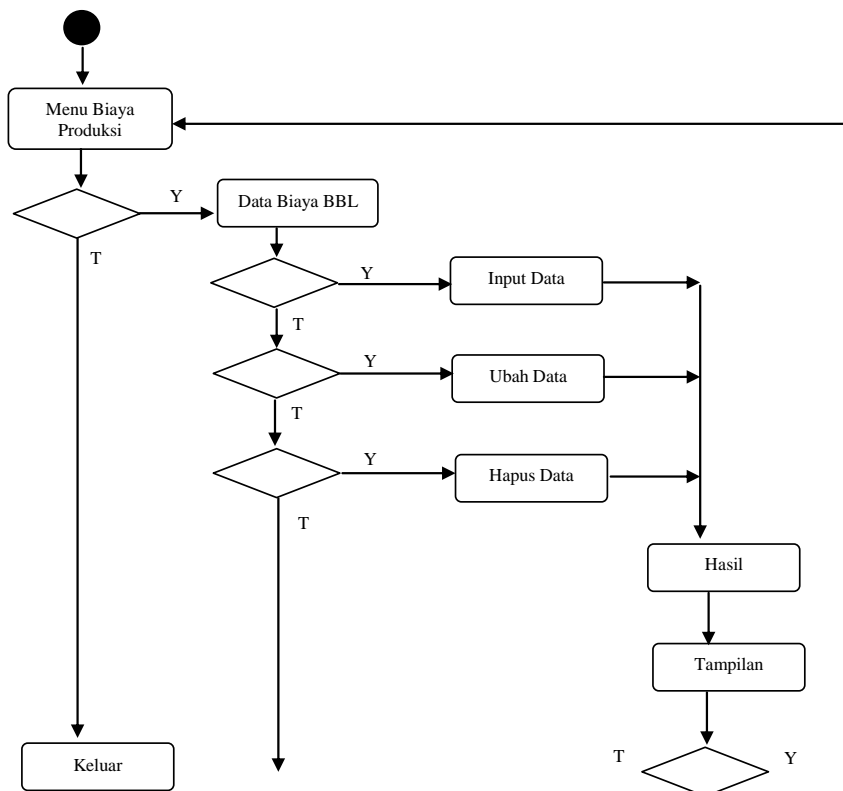




Gambar III.37 Activity Diagram Data Overhead

III.3.4.5 Activity Diagram Data Biaya Bahan Baku Langsung

Activity diagram untuk data biaya bahan baku langsung yaitu:

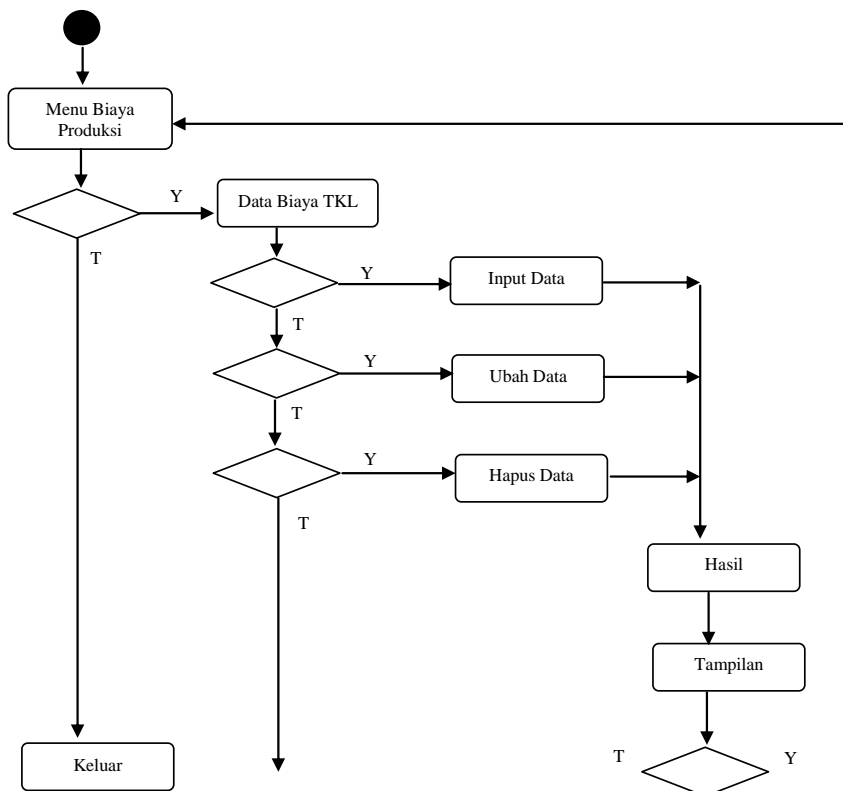




Gambar III.38 Activity Diagram Data Biaya Bahan Baku Langsung

III.3.4.6 Activity Diagram Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

Activity diagram untuk data biaya tenaga kerja langsung yaitu:

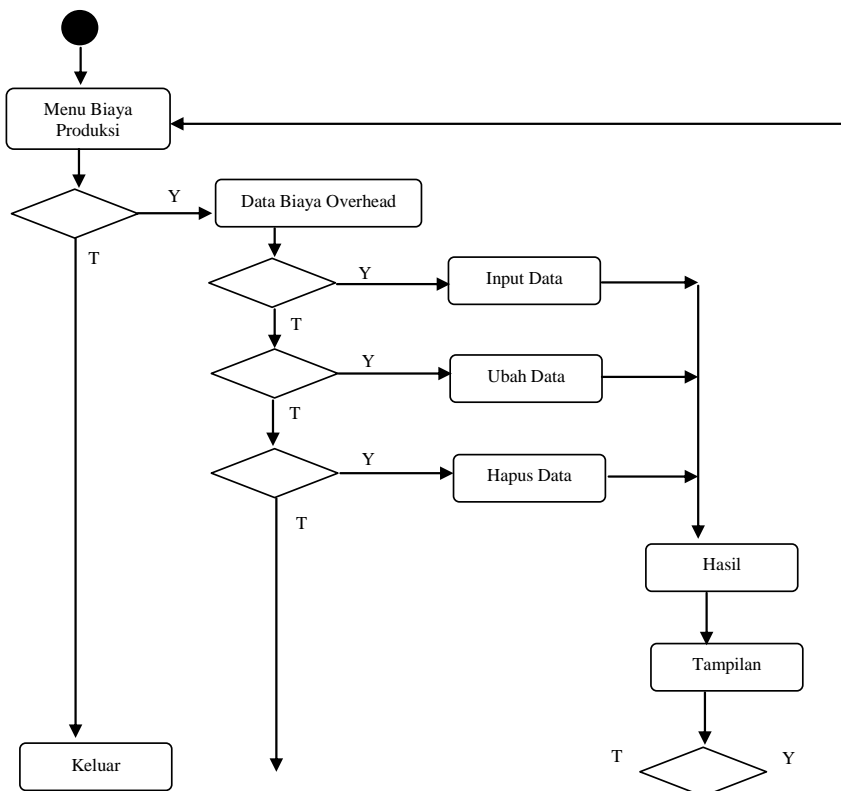


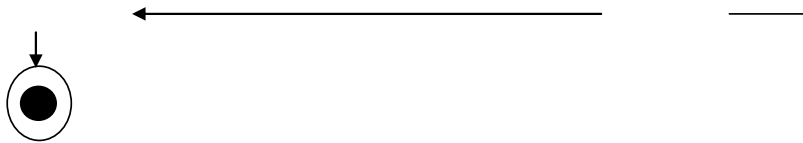


Gambar III.39 Activity Diagram Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

III.3.4.7 Activity Diagram Data Biaya Overhead

Activity diagram untuk data biaya overhead yaitu:

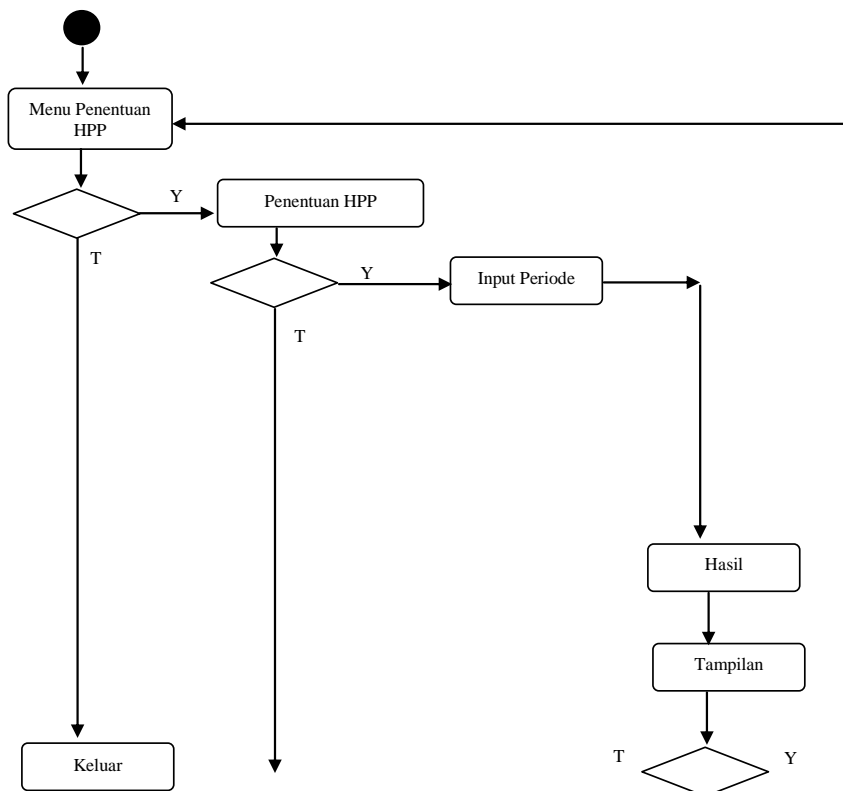


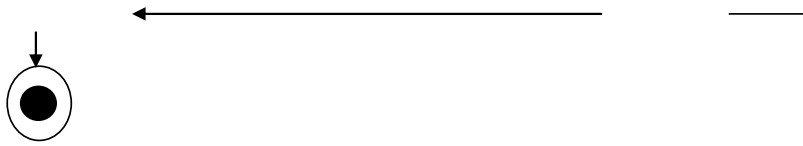


Gambar III.40 Activity Diagram Data Biaya Overhead

III.3.4.8 Activity Diagram Penentuan HPP

Activity diagram untuk penentuan HPP yaitu:

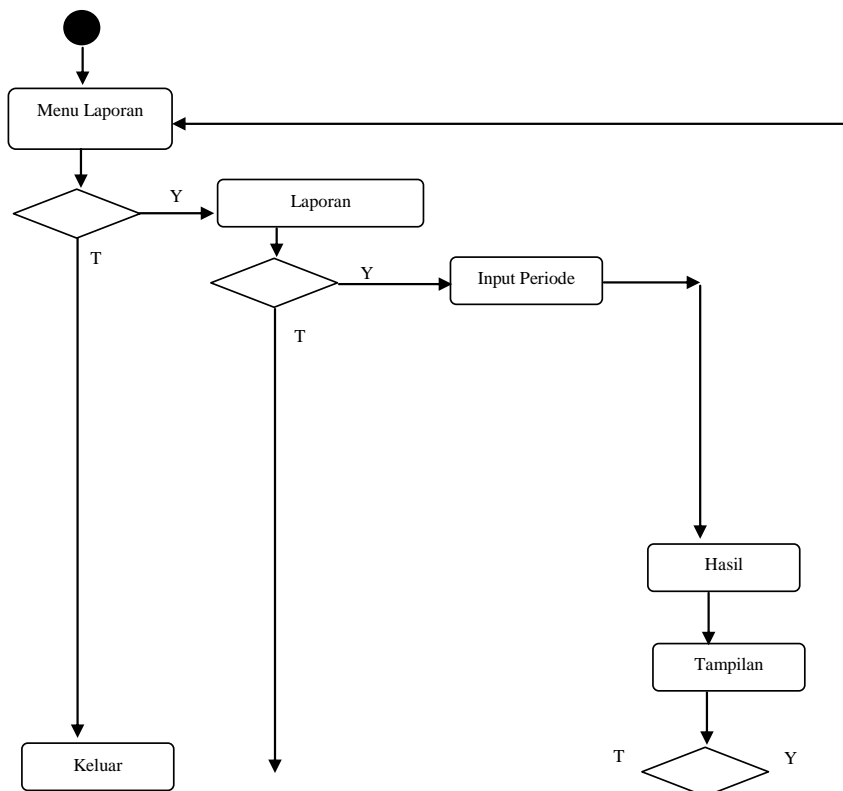


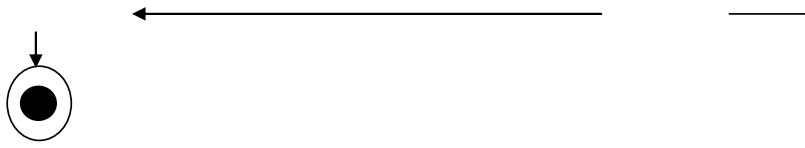


Gambar III.41 Activity Diagram Penentuan HPP

III.3.4.9 Activity Diagram Laporan

Activity diagram untuk laporan yaitu:





Gambar III.42 Activity Diagram Laporan